

**Pengaruh Konsumsi Tablet Fe dengan Air Jeruk Nipis
terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Klinik Aulia Khalik Medika**

Geri Febriyanto, Yan Permadi¹, Bramtama Sukma Mulia², Sri Hidayati, Yulia, Hastalina*

Email: geri.febriyan11@gmail.com

¹Prodi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang, Indonesia

²Prodi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang, Indonesia

Jl. Sukajaya No. 7, Kol. H. Burlian KM 5,5 Palembang

Telp/ Fax (0711) 421674

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi salah satu faktor penentu angka kematian. Salah satu indikasi yang sering dialami oleh ibu hamil adalah anemia. Anemia adalah keadaan dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari normal atau tidak mencukupi kebutuhan tubuh. Anemia yang sering dialami oleh ibu hamil yaitu disebabkan oleh kekurangan zat besi. Untuk pemenuhan zat besi dalam tubuh dibutuhkan suplemen tambah darah dan juga nutrisi lainnya seperti vitamin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsumsi tablet Fe dengan air jeruk nipis terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *non randomized control group pretest posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis dengan peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan nilai sigfikansi 0,000 (p value $< 0,05$). Kesimpulan terdapat pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis dengan peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

Katal kunci: tablet fe; air jeruk nipis; kadar hb ibu hamil.

DOI:

[10.37402/jurbidhip.vol10.iss2.285](https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol10.iss2.285)

Riwayat artikel:

Diterima

15/8/2023

Direvisi

15/8/2023

Diterbitkan

25/8/2023

Geri Febriyanto,
Yan Permadi¹,
Bramtama Sukma Mulia²,
Sri Hidayati¹,
Yulia,
*Hastalina**

Abstract

The Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator of the success of a country's services. Around 830 women die from complications of pregnancy or childbirth worldwide. Low public awareness about the health of pregnant women is one of the determining factors in mortality. One indication that is often experienced by pregnant women is anemia. Anemia is a condition in which the number of red blood cells or the concentration of hemoglobin in them is lower than normal or does not meet the body's needs. Anemia that is often experienced by pregnant women is caused by iron deficiency. To fulfill iron in the body, blood-added supplements are needed and also other nutrients such as vitamins. This study aims to determine Effect of consumption of Fe tablets with lime juice on increasing Hb levels in pregnant women. The research method used was a quasi-experimental design with a non-randomized control group pretest posttest design. Sampling was done by means of purposive sampling. The results of the bivariate analysis showed that there was an effect of consuming Fe tablets and lime juice with an increase in hemoglobin levels of pregnant women with a significance value of 0.000 (p value <0.05). The conclusion is that there is an effect of consuming Fe tablets and lime juice with increasing hemoglobin levels of pregnant women.

Keywords: *Fe tablets; lime water; Hb levels for pregnant women.*

1. Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utamanya yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman.⁽¹⁾

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi salah satu faktor penentu angka kematian. Salah satu indikasi yang sering dialami oleh ibu hamil adalah anemia dalam kehamilan, pada wanita hamil yang mengalami anemia dapat meningkatkan frekuensi terjadinya komplikasi pada kehamilan dan persalinan, resiko kematian maternal, prematur dan BBLR. Gejala yang paling umum terjadi pada wanita hamil yang mengalami anemia seperti cepat merasa lelah, sering merasa pusing, dan mual dan muntah yang lebih hebat pada usia kehamilan muda.⁽²⁾

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan khusus oleh karena prevalensinya yang masih

tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia pun melaporkan angka prevalensi anemia pada ibu hamil. Badan Kesehatan Dunia WHO (World Health Organization) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Prevalensi di antara ibu hamil bervariasi yaitu di Asia sebesar 48,2%, di Afrika 57,1%, di Amerika 24,1%, dan di Eropa 25,1%.⁽³⁾

Di Indonesia berdasarkan hasil data Riskesdas 2018, presentase anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Pada Riskesdas tahun 2013 sebesar 37,15% sedangkan hasil Riskesdas 2018 telah mencapai 48,9% sehingga dapat disimpulkan selama 5 tahun terakhir masalah anemia pada ibu hamil telah meningkat sebesar 11,8%¹. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan prevalensi anemia pada tahun 2019 mencapai 7,26 % dan Kota Palembang (10.79%).

Pada kehamilan, relatif terjadi anemia karena ibu hamil mengalami hemodelusi (pengenceran) dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18% sampai 30% dan hemoglobin sekitar 19%. Anemia pada ibu hamil sering dijumpai pada trimester I dan trimester III. Tetapi paling banyak ditemukan pada trimester III. Pada trimester I ibu hamil mengalami mual dan muntah. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya ketersediaan zat besi. Sedangkan pada trimester III dikarenakan zat besi dibutuhkan oleh janin untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Oleh karena itu, janin menyerap zat besi dari ibu yang menyebabkan kebutuhan ibu akan zat besi bertambah. Jika ibu hamil tidak memperhatikan status nutrisinya maka dapat menyebabkan ibu anemia. Kebutuhan akan zat besi selama kehamilan kurang lebih 1000 mg. Kebutuhan zat besi pada trimester I relatif sedikit sekitar 0,8 mg sehari dan meningkat selama trimester II dan trimester III yaitu 6,3 mg sehari.⁽⁴⁾

Program pencegahan anemia yang dilakukan adalah pemberian tablet zat besi dapat dijadikan suatu langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil sebanyak 90 tablet dengan dosis 1 tablet perhari sehingga dapat menurunkan angka kejadian anemia pada kehamilan. Zat besi atau Fe adalah suatu mikro elemen esensial yang dibutuhkan oleh tubuh untuk pembentukan hemoglobin. Zat besi juga dapat ditemukan pada sumber makanan, seperti daging berwarna merah, bayam, kacang-kacangan, dan sebagainya. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 85%. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2014 yang sebesar 83,3%.⁽⁵⁾

Menurut Wati terjadinya anemia pada ibu hamil dapat disebabkan dari berbagai hal, yaitu defisiensi besi, penghancuran sel darah merah yang berlebihan dalam tubuh sebelum waktunya (hemolisis), perdarahan kronik, produksi sel darah yang tidak optimal, gangguan pembentukan eritrosit oleh sumsum tulang belakang, umur ibu hamil, paritas, kekurangan energi kronik (KEK), infeksi dan penyakit, jarak kehamilan, pengetahuan. Pada masa kehamilan trimester II dan III ibu hamil membutuhkan zat besi

yang terus meningkat sebesar 200-300%. Trimester ini menyebabkan volume darah pada ibu hamil meningkat 25% sehingga zat besi sangat dibutuhkan. Bayi pun membutuhkan zat besi untuk membangun persediaan darahnya.⁽⁶⁾

Selain tablet Fe yang harus dikonsumsi oleh ibu hamil yaitu berbagai vitamin, utamanya adalah vitamin C. Konsumsi vitamin C dapat membantu meningkatkan penyerapan zat besi. Asupan vitamin C rendah dapat memberikan implikasi terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. Vitamin C mempunyai peran dalam pembentukan hemoglobin dalam darah, dimana vitamin C membantu penyerapan zat besi dari makanan sehingga dapat diproses menjadi sel darah merah kembali. Kadar hemoglobin dalam darah meningkat maka asupan makanan dan oksigen dalam darah dapat diedarkan ke seluruh jaringan tubuh yang akhirnya dapat mendukung kelangsungan hidup dan pertumbuhan janin.⁽⁷⁾

Salah satu buah yang mempunyai kadar vitamin C yang tinggi adalah buahjeruk nipis. Jeruk nipis atau dalam bahasa latin *Citrus aurantifolia* memiliki berbagai zat yang terkandung didalamnya. Dalam 100 gram jeruk nipis, terdapat vitamin C 20 mcg, energi 44 kalori, protein 0,5 gram, lemak 0,2 gram, karbohidrat 10 gram, tiamin (vitamin B1) 0,01 mcg, riboflavin (vitamin B2) 0,03 mcg, niacin (vitmin B3) 0,2 mcg, serat 0,4 gram, kalsium 18 mg, fosfor 22 mg, natrium 3 mg, kalium 108,9 mg, tembaga 100 mcg, besi 0,2 mg, seng 0, mg, beta karoten 23 mcg.⁽⁸⁾

Penelitian Rusmiati, dkk dengan judul Efektivitas Terapi Kombinasi Jus Bayam, Jeruk Nipis, Madu dengan Fe Terhadap

Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia, penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Cikampek dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Hasil penelitian dengan menggunakan *uji paired sample t-test* dan *independent t-test* didapatkan nilai $p < 0,05$ yang artinya ada perbedaan rata-rata kadar Hb ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi dan ada pengaruh jus bayam-jeruk nipis-madu dengan Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin.⁽⁹⁾

Penelitian dari Asiyah yang berjudul Konsumsi Tablet Fe Menggunakan Perasan Jeruk Nipis Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Bendo, Pare, Kediri dengan sampel sebanyak 20 orang. Dari hasil analysis diperoleh nilai $U=9,000 < \text{tabel}=27,00(\rho=0,0001 < 0,05)$ artinya terdapat pengaruh mengkonsumsi tablet Fe menggunakan perasan jeruk nipis terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil anemia.⁽¹⁰⁾

Penelitian terkait lainnya oleh Marlina, dkk berjudul Pengaruh Konsumsi Tablet Fe Dengan Air Jeruk Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Bidan B Desa Cikadu. Analisa data menggunakan uji statistik t-test (*Independent*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Hb sebelum mengkonsumsi Fe dan jeruk ada pada kategori ringan 10 orang (66,7%), setelah mengkonsumsi Fe dan air jeruk terdapat peningkatan kadar Hb sebanyak 14 orang (93.33%), hasil analisis menggunakan t-test, nilai p-value adalah 0,025 ($< 0,05$), sehingga menunjukkan ada pengaruh yang bermakna antara konsumsi

tablet Fe dengan air jeruk dengan peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Konsumsi Tablet Fe dengan Air Jeruk Nipis terhadap Kadar Hb Ibu Hamil di Klinik Aulia Khalik Medika.⁽¹¹⁾

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *non randomized control group pretest posttest design*, dimana peneliti melakukan *pre-test* sebelum melakukan intervensi yang kemudian dilakukan *post-test* setelah dilakukan intervensi. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III di Klinik Aulia Khalik Medika dan teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan memenuhi karakteristik inklusi dan eklusi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dimana peneliti melakukan pemeriksaan kadar Hb sebelum penelitian lalu setelah penelitian selama 1 minggu akan diukur kembali kadar Hbnya. Pada kelompok intervensi akan diberikan tablet fe sebanyak 1 tablet/ hari dan menyiapkan minuman dari bahan jeruk nipis dengan komposisi jeruk nipis 1 buah ukuran kecil ($\pm 60\text{gr}$) diperas lalu dicampur dengan gula 1 sdm ($\pm 10\text{gr}$) dengan air sebanyak 200 ml yang diberikan selama 1 minggu. Pada kelompok control diberikan tablet Fe 1 tablet/ hari selama 1 minggu. Semua sampel akan diambil sampel Hb sebelum dan setelah. Alat pemeriksaan Hb diukur langsung dengan alat Hb digital (*Nesco Multicheck*). Uji statistik pada penelitian ini menggunakan metode *T test*.

Dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 jika ρ value \leq 0,05 berarti ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3. Hasil dan Pembahasan Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Usia Kehamilan, Paritas, Pendidikan, dan Pekerjaan di Klinik Aulia Khalik Medika

No	Variabel	N	%
1.	Usia		
	<20 atau >35 tahun	1	5
	20-35 tahun	19	95
2.	Usia Kehamilan		
	7 Bulan (28-31 minggu)	11	55
	8 Bulan (32-35 minggu)	5	25
	9 Bulan (36 minggu)	4	20
3.	Paritas		
	Primigravida	3	15
	Multigravida	15	75
	Grandemultigravida	2	10
4.	Pendidikan		
	SD	3	15
	SMP	2	10
	SMA	8	40
	Perguruan Tinggi	7	35
5.	Pekerjaan		
	Bekerja	7	35
	Tidak Bekerja	13	65
Total		20	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 20 responden mayoritas usia responden yaitu berusia 20-35 tahun sebanyak 19 responden (95%). Mayoritas Usia Kehamilan Responden yaitu 7 bulan sebanyak 11 responden (55%). Mayoritas paritas responden yaitu multigravida sebanyak 15 responden (75%). Mayoritas pendidikan responden yaitu SMA sebanyak 8 responden (40%). Mayoritas pekerjaan responden

yaitu tidak bekerja sebanyak 13 responden (65%).

Kadar Hb ibu hamil sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis (kelompok eksperimen)

Tabel 2. Distribusi Kadar Hb ibu hamil (kelompok eksperimen) sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis

Variabel	Mean	Min.	Max.
Pre-test Eksperimen	10,350	9,4	10,9
Post-test Eksperimen	12,280	11,8	12,9

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diketahui bahwa kadar Hb ibu hamil (kelompok eksperimen) sebelum mengkonsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis mempunyai nilai rata-rata 10,350, dan Hb terendah 9,4 dan Hb tertinggi 10,9 sedangkan kadar Hb ibu hamil (kelompok eksperimen) setelah mengkonsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis mempunyai nilai rata-rata 12,280, Hb terendah 11,8 dan Hb tertinggi 12,9.

Kadar Hb ibu hamil sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe (kelompok kontrol)

Tabel 3. Distribusi kadar Hb ibu hamil (kelompok kontrol) sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe.

Variabel	Mean	Min.	Max.
Pre-test Kontrol	10,090	9,0	10,7
Post-test Kontrol	10,790	10,5	11,0

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa kadar Hb ibu hamil (kelompok kontrol) sebelum mengkonsumsi tablet Fe mempunyai nilai rata-rata 10,090, Hb terendah 9,0 dan Hb tertinggi 10,7 sedangkan kadar Hb ibu hamil (kelompok kontrol) sesudah mengkonsumsi tablet Fe mempunyai nilai rata-rata 10,790, Hb terendah 10,5 dan Hb tertinggi 11,0.

Pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil (kelompok eksperimen)

Tabel 4. Pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil

Variabel	Mean	Std. Deviasi	ρ value
Pre-test Eksperimen	10,350	0,4696	0,000
Post-test Eksperimen	12,280	0,3645	

Hasil uji paired T-test diperoleh ρ value sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis terhadap peningkatan kadar

Hb ibu hamil di klinik aulia khalik medika.

Pengaruh konsumsi tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil (kelompok kontrol)

Tabel 5. Pengaruh konsumsi tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil

Variabel	Mean	Std. Deviasi	ρ value
Pre-test Kontrol	10,090	0,5216	0,002
Post-test Kontrol	10,790	0,1969	

Hasil uji paired T-test diperoleh ρ value sebesar $0,002 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh konsumsi tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil di klinik aulia khalik medika.

Perbedaan pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis dengan tablet Fe saja terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil

Tabel 6. Perbedaan pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis dengan tablet Fe saja terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil di klinik aulia khalik medika

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	ρ value
Konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis (kelompok Eksperimen)	10	1,93	0,5889	0,000
Konsumsi tablet Fe (kelompok Kontrol)	10	0,70	0,4989	

Hasil uji Independent T-test diperoleh nilai ρ value sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima

yang berarti ada Perbedaan pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis dengan tablet Fe saja terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil di klinik aulia khalik medika. Hasil nilai mean kelompok eksperimen sebesar 1,93 lebih besar dari kelompok kontrol dengan nilai mean sebesar 0,70 sehingga konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis pada ibu anemia lebih efektif. dari kelompok kontrol yang hanya mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan rata - rata kadar Hb ibu hamil sebelum perlakuan 10,35 gr/dL dan sesudah diberikan perlakuan 12,28 gr/dL di kelompok eksperimen yang menunjukkan kenaikan sebesar 1,93 gr/dL. Sedangkan kadar Hb responden sebelum perlakuan 10,09 gr/dL dan sesudah diberikan perlakuan 10,79 gr/dL pada kelompok kontrol hanya menunjukkan kenaikan sebesar 0,70 gr/dL. Adanya data tersebut menunjukkan bahwa kadar hemoglobin responden masih jauh dibawah standar yang ditetapkan WHO untuk kadar hemoglobin ibu hamil yaitu 11 gr/dL.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan paired t-test, kadar Hb sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh nilai p (0,000) $< \alpha$ (0,05). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan yang bermakna kadar Hb pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis secara rutin selama 8 hari.

Upaya pemberian tablet Fe dari pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kadar hemoglobin sampai 1gr% selama 30 hari. Kebutuhan zat besi pada ibu hamil berbeda pada setiap umur kehamilannya, pada trimester I naik dari 0,8 mg/hari, menjadi 6,3

mg/hari pada trimester III. Dengan demikian kebutuhan zat besi pada trimester II dan III tidak dapat dipenuhi dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan cukup baik kualitasnya dan ketersediaan zat besinya tinggi, namun zat besi juga harus disuplai dari sumber lain agar memenuhi kebutuhan ibu hamil.⁽¹¹⁾

Berdasarkan hasil penelitian ini lebih memperhatikan kesehatan diri ibu dan bayinya pada kehamilannya dengan cara lebih memperhatikan pengolahan bahan makanan, mengkonsumsi tablet Fe secara rutin dan ditunjang asupan nutrisi yang bergizi untuk menjaga kesehatan selama kehamilan, sehingga tidak sulit menghimbau responden untuk mengkonsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini suplementasi besi berupa oral digunakan untuk profilaksis maupun terapi. Suplemen tersebut menyediakan zat besi dan absorpsi akan banyak ketika ditelan dengan sumber vitamin c yang mempermudah penyerapan. Pada penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah mengkonsumsi tablet Fe selama 8 hari. Intervensi berupa tablet Fe dan air jeruk nipis kepada kelompok eksperimen dapat dianggap sebagai upaya memperbaiki keadaan anemia yang sering terjadi pada ibu hamil dengan membantu penyerapan zat besi dalam tubuh untuk meningkatkan kadar hemoglobin melalui asupan nutrisi.

Hasil uji analisis independent t-test dengan nilai sigfikansi 0,000 (p value $< 0,05$), maka menunjukkan ada pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis dengan peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Hal ini menunjukkan pemberian tablet Fe

dan air jeruk nipis terbukti efektif meningkatkan kadar hemoglobin. Hal tersebut mengandung arti bahwa konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis dapat dianjurkan untuk ibu hamil dalam membantu penyerapan zat besi untuk meningkatkan kadar hemoglobin sehingga diharapkan dapat mengurangi kejadian anemia bahkan mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat dari anemia dalam kehamilan.

4. Kesimpulan

Karakteristik responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berjumlah 20 orang dengan mayoritas usia 20-35 tahun sebanyak 19 responden (95%). Mayoritas Usia Kehamilan yaitu 7 bulan sebanyak 11 responden (55%). Mayoritas paritas yaitu multigravida sebanyak 15 responden (75%). Mayoritas pendidikan yaitu SMA sebanyak 8 responden (40%). Mayoritas pekerjaan yaitu tidak bekerja sebanyak 13 responden (65%). Kadar Hb ibu hamil (kelompok eksperimen) sebelum mengkonsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis mempunyai nilai rata-rata 10,350 , std. deviasi 0,4696 dan Hb terendah 9,4 dan Hb tertinggi 10,9 sedangkan kadar Hb ibu hamil (kelompok eksperimen) setelah mengkonsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis mempunyai nilai rata-rata 12,280 , std.deviasi 0,3645 dan Hb terendah 11,8 dan Hb tertinggi 12,9.

Kadar Hb ibu hamil sebelum mengkonsumsi tablet Fe (kelompok kontrol) mempunyai nilai rata-rata 10,090 , std.deviasi 0,5216 dan Hb terendah 9,0 dan Hb tertinggi 10,7 sedangkan kadar Hb ibu hamil (kelompok kontrol) sesudah mengkonsumsi tablet Fe

mempunyai nilai rata-rata 10,790 , std.deviasi 0,1969 dan Hb terendah 10,5 dan Hb tertinggi 11,0.

Ada pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil di klinik aulia khalik medika dengan p value sebesar $0,000 < 0,05$.

Ada pengaruh konsumsi konsumsi tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil di klinik aulia khalik medika dengan p value sebesar $0,002 < 0,05$.

Ada perbedaan pengaruh konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis (kelompok eksperimen) dan tablet Fe (kelompok kontrol) terhadap kadar Hb ibu hamil anemia di klinik aulia khalik medika dengan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$. Analisa peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan nilai *mean* kelompok eksperimen 1,93 lebih besar dari nilai *mean* kelompok kontrol 0,70 sehingga konsumsi tablet Fe dan air jeruk nipis pada kelompok eksperimen lebih efektif menaikkan kadar Hb ibu hamil yang anemia dibanding kelompok kontrol yang hanya mengkonsumsi tablet Fe saja.

5. Daftar Pustaka

- [1] Kemenkes RI. Hasil utama Riskesdas. 2018 Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- [2] Ulfatul, L., Sulastri, dan Ayu A. Hubungan antara Anemia pada Ibu Bersalin dengan Inpartu Kala I Lama di RSUD Dr. M. Ashari Kota Pemalang. Naskah Publikasi. 2014.

- [3] Deprika, CE. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta [Internet]. Naskah Publikasi. 2017. Available from: http://digilib.unisayogya.ac.id/3991/1/CintiaEryDeprika_1610104361_8A_NaskahPublikasi.pdf
- [4] Rukiah & Yulianti. Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
- [5] Elisabeth, L. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Bogor: In Media; 2013.
- [6] Wati, D. W., Febry, F. & R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang. *J Kesehat Masy*. 2016;7(1):42–7.
- [7] Marlina L, Sulastri M., Gustini S. Pengaruh Konsumsi Tablet Fe Dengan Air Jeruk Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil. *IJOHM* [Internet]. 2022;2(3):381–7. Available from: <https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/143>
- [8] Irianto K. Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi. Bandung: Alfabeta; 2014.
- [9] Rusmiati T, Suciawati A, Rukmaini R. Efektivitas Terapi Kombinasi Jus Bayam, Jeruk Nipis, Madu dengan Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia di UPT Puskesmas Cikampek. *J Qual Women's Heal* [Internet]. 2021;4(2):160–8. Available from: <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i2.126>
- [10] Asiyah S. A Consuming Fe Tablets Using Lime Orange Towards Improvement of Anemia Pregnant Hemoglobin Levels: Konsumsi Tablet Fe Menggunakan Perasan Jeruk Nipis Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia. *J Gizi KH* [Internet]. 2019;2(1):1–6. Available from: <https://jurnal.gizikaryahusadakediri.ac.id/index.php/gizikh/article/download/34/22>
- [11] Susiloningtyas I. Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan. *Maj Ilm Sultan Agung*. 2013;50(128):1–26.